

## V. PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian “Pengaruh Alih Fungsi Lahan Hutan Ke Lahan Pertanian Terhadap Laju Infiltrasi di Kelurahan Tanah Garam Kecamatan Lubuak Sikarah Kota Solok” dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai laju infiltrasi pada lereng 0-8% meningkat pada penggunaan lahan semak belukar (488,20 cm/jam) dibandingkan hutan (15,02 cm/jam). Pada lereng 8-15% laju infiltrasi meningkat pada penggunaan lahan tegalan/ladang (127,39 cm/jam) dibandingkan dengan lahan hutan (79,44 cm/jam) dan pada lereng 15-25% laju infiltrasi meningkat pada penggunaan lahan kebun (106,31 cm/jam) dibandingkan dengan nilai laju infiltrasi pada lahan hutan (38,97 cm/jam).
2. Nilai laju infiltrasi pada semua lereng (0-8%, 8-15%, 15-25%) menurun pada penggunaan lahan sawah (4,49 cm/jam, 1,32 cm/jam, 2,70 cm/jam) dibandingkan dengan lahan hutan (15,02 cm/jam, 79,44 cm/jam, 38,97 cm/jam).

### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terjadi perubahan laju infiltrasi akibat alih fungsi lahan pada daerah ini. Penulis menyarankan agar tidak dilakukan lagi pembukaan lahan yang baru dan mempertahankan kondisi kawasan saat ini serta perlu dilakukan tindakan – tindakan konservasi agar dapat meningkatkan laju infiltrasi dan tetap menjaga kelestarian kawasan ini.

